



CINTA DAMAI PEMUDA LINTAS AGAMA Generasi Muda Dituntut Saling Toleransi

YOGYA (KR) - Predikat Yogya sebagai *city of tolerance* memiliki tantangan berat agar tetap terjaga. Seluruh elemen yang berkecimpung di wilayah Yogya pun memiliki tanggung jawab yang sama dalam memperkuat predikat tersebut. Tak terkecuali bagi generasi muda yang dituntut memiliki rasa saling toleransi.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Yogya Anggoro Sulistiyo menuturkan, selama ini pihaknya memberikan perhatian cukup dalam penanaman karakter kebangsaan bagi kaum muda.

"Keberlangsungan bangsa ini ke depan salah satunya ditopang oleh para generasi muda. Kami ingin merang-

kul mereka agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat," urainya di sela kegiatan Cinta Damai Pemuda Lintas Agama di kompleks Balaikota Yogya, Jumat (19/5).

Ajang yang mempertemukan elemen pemuda dari berbagai agama ini pun menjadi momentum awal guna memupuk toleransi. Harapannya, perwakilan or-

ganisasi kepemudaan (OKP) serta pemuda wilayah dengan latar belakang agama berbeda ini mampu menjadi mitra Dispora Kota Yogya. Terutama dalam setiap kegiatan pembinaan yang berkaitan dengan kepemudaan.

Anggoro menambahkan, sumbangsih generasi muda yang memiliki sikap toleransi dan saling menghargai setiap pemeluk agama menjadi tonggak kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, jika sikap tersebut dapat terpupuk sejak dini maka bangsa Indonesia ke depan tidak akan mudah terpecah belah.

"Kami ingin anak-anak

muda di Yogya ini bisa saling bersama tanpa memandang agama. Khususnya yang menyangkut hubungan sosial," tandasnya.

Kepala Seksi Pembinaan Kelembagaan Dispora Kota Yogya Ambarwati mengungkapkan, pihaknya akan mengintensifkan pertemuan pemuda lintas agama. Bahkan instansinya juga merintis forum pemuda lintas agama sebagai sarana komunikasi dan informasi. Sehingga dapat terjalin hubungan sosial yang harmonis serta tidak mudah diadu domba oleh pihak manapun.

"Kegiatan cinta damai pemuda lintas agama ini hanya mengawali saja. Setelah ini akan ada tindak lanjut pertemuan-pertemuan lain agar di antara mereka terbangun sikap toleransi dan saling menghargai," urainya.

Sedangkan salah satu perwakilan elemen pemuda lintas agama, Dendy mengaku, kehidupan sosial di Yogya yang sudah terbangun selama ini memberikan pelajaran berharga baginya. Pasalnya, hampir semua suku dan agama yang ada di Indonesia, dapat hidup berdampingan di Yogya. Hal itu pun seharusnya mampu mendorong siapapun yang menetap di Yogya, termasuk elemen pemuda, untuk terus merawat dan menjaga toleransi tersebut.

(Dhi)-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005